



UJI COBA PERUBAHAN ARUS MALIOBORO

Masukan Warga Jadi Pertimbangan

UMBULHARJO (MERAPI) - Uji coba perubahan arus lalu lintas di jalan-jalan yang mengitari kawasan Malioboro untuk mendukung semi pedestrian akan dilakukan sebelum Pemilu 2019. Konsep perubahan arus lalu lintas searah mengitari kawasan Malioboro kini dalam tahap finalisasi.

"Kami masih melakukan rapat-rapat persiapan untuk perubahan arusnya. Uji coba rekayasa lalu lintas dilakukan sebelum pemilu," kata Kepala Dinas Perhubungan DIY, Sigit Sapto Raharjo, Kamis (31/1).

Pihaknya mengakui semula uji coba perubahan arus lalu lintas di jalan-jalan yang mengitari Malioboro semula dilakukan akhir tahun 2018 setelah survei lapangan, tapi belum direalisasikan.

Dia menjelaskan konsep perubahan arus lalu lintas di jalan-jalan yang melingkari Malioboro masih sama yakni searah dan berlawanan jarum jam.

Namun ada masukan dari warga sekitar yang terdampak agar tidak semua jalan dibuat lalu lintas searah.

"Yang krusial di Jalan Mataram itu dibuat satu arah atau dua arah. Ada masukan dari masyarakat sekitar dibuat dua arah, kalau satu arah jika ke arah selatan mutarnya teralalu jauh. Makanya masih perlu rapat untuk finalisasi arus itu," paparnya.

Konsep perubahan arus lalu lintas di kawasan Malioboro yakni rencananya arus lalu lintas di Jalan Suryotomo dan Jalan Mataram dibuat satu arah ke utara. Lalu Jalan Abu Bakar Ali ke Jalan Pasar Kembang dibuat satu arah ke barat. Kemudian arus lalu lintas ke Jalan Gandekan lor sampai Jalan Bha-yangkara menjadi satu arah ke selatan. Sedangkan arus lalu lintas Jalan Senopati dan KH Ahmad Dahlan tetap dua arah.

Pihaknya menegaskan uji coba perubahan arus lalu lintas di jalan-jalan yang mengitari Malioboro tidak akan mempengaruhi Jalan Malioboro. Pasalnya dalam uji coba nantinya arus lalu lintas di Jalan Malioboro tidak langsung ditutup dari kendaraan bermotor atau diberlakukan semi pedestrian.

Secara terpisah Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta Muhammad Zandaru Budi mengatakan, dari hasil survei ada beberapa simpang jalan yang perlu dinormalisasi untuk mendukung perubahan arus lalu lintas di jalan-jalan yang mengitari kawasan Malioboro. Misalnya simpang tiga Jalan Bhayangkara sisi selatan. Termasuk persiapan rambu-rambu lalu lintas untuk mendukung perubahan arus.

"Kami dari Dishub Kota Yogya rambu-rambu sudah disiapkan. Termasuk rambu untuk andong dan becak. Tapi pemasangannya tunggu koordinasi Pemda DIY sebagai pengampu kawasan filosofi," ucap Ndaru.

Sedangkan untuk konsep lalu lintas di sirip-sirip jalan Malioboro saat semi pedestrian diterapkan tetap dua arah untuk kendaraan bermotor. Namun, dia menyatakan lalu lintas kendaraan bermotor tidak bisa tembus ke barat atau timur melewati Malioboro. Misalnya dari Jalan Sosrowijayan tembus ke timur di Jalan Perwakilan.

"Sirip-sirip jalan hanya untuk akses masuk ke Malioboro. Hanya *mentok* di Malioboro, makanya sedang kami pikirkan untuk manuver kendaraan yang balik keluar sirip karena jalannya tidak lebar," tandasnya. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2.			
3.			
4.			
5.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005